

DR. Sidik Jatmika, MSi

The Miracle of **JOKOWI**



THE MIRACLE OF JOKOWI

Oleh: DR. Sidik Jatmika, MSi



© 2014 – M 0013

Jl. Gabus VII No. 24 – Rt 23/Rw 05, Minomartani

YOGYAKARTA - 55581

Telp. 081 227 10938

e-mail: penerbitmaharsa@gmail.com

Editor: Rosalia Retno Meiwati

Desain sampul: Mischa Sekarpandya

Tata letak: i-noeg

ISBN 978-602-70861-1-1

Hak cipta dilindungi undang-undang.

Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk dan dengan cara apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit.

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	iii
DAFTAR ILUSTRASI	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR KRONOLOGI TAHAPAN PEMILIHAN PRESIDEN 2014	xv
BAB 1 KEMUNCULAN BERBAGAI BAKAL CALON PRESIDEN	1
A. Kemunculan Berbagai Nama Menjelang Pemilu Legislatif 2014	2
B. Berbagai Survei Awal Terhadap Peluang Partai Politik dan Bakal Calon Presiden ...	3
C. Hasil Akhir Pemilu Legislatif (9 April 2014)	6
BAB 2 DINAMIKA PERGERAKAN KOALISI MENJELANG PEMILIHAN PRESIDEN 9 JULI 2014	9
A. Dinamika Pergerakan Koalisi Partai Politik	9



	B. Dinamika Pergerakan Afiliasi Kekuatan Sosial non-Partai Politik	17
	C. Peta Politik Menjelang Kampanye Pemilihan Presiden (13 Juni–4 Juli 2014)	33
BAB 3	PERTARUNGAN PENCITRAAN, ISU HINGGA KAMPANYE HITAM	36
	A. Pencitraan Awal	38
	B. Dinamika Berbagai Isu Negatif yang Menimpa Masing-Masing Kubu	43
	C. Berbagai Upaya Mempertahankan dan Mendongkrak Citra	48
BAB 4	DINAMIKA PROSES KAMPANYE PILPRES 2014	61
	A. Definisi dan Berbagai Prinsip Kampanye sebagai Sebuah Proses Komunikasi	62
	B. Susunan Tim Kampanye sebagai Komunikator Politik Para Capres 2014	70
	C. Kampanye Perdana	73
	D. Dinamika Debat dan Survei Elektabilitas Capres-Cawapres	77
BAB 5	DINAMIKA PETA DI <i>BATTLE-GROUND</i>	89
	A. Pemetaan Awal Daerah Sumber Dukungan Masing-Masing Pasangan Capres-Cawapres	90

B.	Persaingan Memperebutkan <i>Battle-Ground</i> (Daerah Paling Vital bagi Pemenangan)	93
BAB 6	PERGERAKAN POLITIK DI MASA TENANG (5-8 JULI 2014)	107
A.	Kubu Prabowo	109
B.	Kubu Jokowi	113
C.	Analisis <i>Head to Head</i> Menjelang Pemungutan Suara	114
BAB 7	HASIL AKHIR PEMILIHAN PRESIDEN 9 JULI 2014	125
A.	Proses Pemungutan Suara	125
B.	Hasil <i>Quick-Count</i>	128
C.	Hasil Penghitungan Resmi KPU (22 Juli 2014)	130
D.	Kilas Balik 4 Bulan Presiden Terpilih Jokowi	133
BAB 8	ANALISIS TERHADAP BERBAGAI FAKTA PILPRES 2014	137
A.	Berbagai Pendekatan Metodologis	137
B.	Pertarungan Strategi & Taktik di <i>Battle Ground</i>	149
C.	Faktor-faktor Kemenangan Jokowi-JK Sekaligus Kekalahan Prabowo-Hatta	158



D. Pesan Simbolik dan Regenerasi Kepemimpinan	168
BAB 9 MENGAIS PELAJARAN DARI "PANGGUNG SANDIWARA POLITIK" PILPRES 2014	174
A. Partai Politik, Seberapa Penting bagi Politisi?	174
B. Kekuatan Jaringan Mesin Politik Nonpartai Politik	175
C. Fenomena Militer dan Pemilu di Indonesia	177
D. Peran Penting dan Tanggung Jawab Media Massa sebagai Pembentuk Opini Publik	179
E. Beberapa Adagium yang Penting Dicermati Para Kandidat Pemimpin Lokal ataupun Nasional	185
BAB 10 KONFIGURASI POLITIK INDONESIA PASCA PILPRES 2013 MENUJU PEMILU 2019	187
A. Pemilu Serempak 2019, Aturan dan Implikasinya	187
B. Implikasi Pemilu Serempak terhadap Parpol	189

C. Rasionalisasi Pemilihan Pasangan Politik dalam Pemilu Eksekutif (Pilpres, Pilgub, Pilbup/Pilwalkot)	190
D. Peran Konsultan Politik dalam Pencitraan Politik	192
E. "Bintang Kejora" Kepemimpinan Baru Nasional Menjelang Pemilu 2019	199
DAFTAR KEPUSTAKAAN	231
BIWAYAT HIDUP PENULIS	236

DAFTAR ILUSTRASI

- Peta Koalisi Parpol Di Awal Masa Kampanye
- Peta Koalisi Parpol Di Akhir Massa Kampanye
- Peta Koalisi Parpol dan Kekuatan Politik di Akhir Masa
Kampanye

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah. Itulah ungkapan yang mula pertama patut kita lantunkan seiring dengan terbitnya buku ini. Tulisan ini merupakan salah satu bentuk tanggung jawab akademik penulis setelah mencermati dan mengikuti tahapan demi tahapan Pemilihan Presiden Republik Indonesia 2014 yang begitu dinamis sekaligus dramatis. Dikatakan dramatis karena proses pemilihan presiden kali ini yang bertarung langsung berhadapan dua calon, yaitu pasangan Prabowo-Hatta Rajasa berhadapan dengan Joko Widodo-Jusuf Kalla. Ibarat sebuah kejuaraan, tidak ada babak penyisihan namun langsung menuju final. Tanpa proses pemanasan, langsung bertarung frontal mengerahkan segenap sumber daya yang mereka miliki.

Terus terang, arena Pilpres 2014 begitu menyentuh simpul emosional penulis. Betapa tidak, di kedua belah kubu Tim Pemenangan Capres-Cawapres bertebaran beberapa nama yang secara pribadi sangat dekat dengan diri penulis, baik tatkala penulis tengah menempuh ilmu di Universitas



Gajah Mada, Yogyakarta (1987-1992); sebagai stringer Radio BBC London Seksi Indonesia (1991- 1996) hingga penulis menjadi doktor di bidang Sosiologi dan Komunikasi Politik (sejak 2006).

Misalnya, di kubu Jokowi-JK terdapat Anies Rasyid Baswedan (juru bicara tim sukses) yang merupakan sahabat dekat saat di UGM maupun sebagai narasumber Radio BBC London Seksi Indonesia. Bahkan di bulan Januari 2014, Mohammad Jaedi dkk. (turuntangan.com) selaku Tim Sukses Anies RB pada konvensi Calon Presiden Partai Demokrat sempat bertandang ke rumah penulis untuk melakukan wawancara *video-clip* mengenai kesaksian saya selaku sahabat Anies di kala kuliah di UGM. Rumah penulis hanya berjarak sekitar 150 m dengan Bambang Wuryanto (Bambang Pacul), anggota DPR RI – Ketua DPP PDIP & Koordinator Wilayah PDIP Jawa Tengah. Saat pencoblosan Pileg 9 April 2014, beliau sempat berujar kepada penulis bahwa "Jokowi dipasangkan dengan siapa pun akan memenangkan Pilpres 2014!" Ganjar Pranowo yang merupakan Gubernur Jawa Tengah, sekaligus Ketua Tim Pemenangan Jokowi-JK JawaTengah sebagai "Kandang Banteng" adalah sahabat karib di berbagai diskusi dan demonstrasi mahasiswa di Gelanggang Mahasiswa UGM di kisaran tahun 1987-1992. Bahkan, Bagus Wisnu (staf khusus Ganjar Pranowo) adalah teman penulis menjadi pelawak "Jacksong Grup" di UGM (bersama Dibyo Primus dan Deru tahun 1988-

1990). Sementara Muhamimin Iskandar (Menakertrans & Ketua Umum PKB) adalah sahabat karib saat aktif di Jama'ah Musholla Fisipol UGM (1987-1990).

Di sisi lain, di kubu Prabowo-Hatta terdapat Prof. Amien Rais yang merupakan dosen penulis di Hubungan Internasional UGM, bahkan penulis sempat menjadi asisten dosen beliau di Jurusan HI UGM selama 2 semester (1990-1991). Silaturahmi tersebut kemudian dilanjutkan putranya M. Hanafi Rais (caleg terpilih DPR RI 2014 dari Partai PAN) yang pada saat kampanye Pileg Maret 2014 menyempatkan diri bertandang ke rumah penulis. Demikian halnya dengan Imamawan Wahyudi (Ketua DPW PAN DIY & Wakil Bupati Gunungkidul) adalah sahabat karib yang sering bertandang ke rumah penulis. Di PKS, terdapat sahabat di Jama'ah Shalahuddin UGM tahun 1990-an, yaitu DR. Sukamta (caleg terpilih DPR RI 2014 & Ketua DPW PKS DIY) dan Ir. Cholid Mahmud, MT (anggota DPD RI 2009-2014 dan terpilih lagi untuk periode 2014 - 2019). Priyo Budi Santosa (anggota DPR Partai Golkar), Roy Suryo (Menpora), Andi Arief & Velix Wanggal (keduanya staf khusus Presiden SBY) adalah sesama mahasiswa Fisipol, UGM (1986-1992).

Penulis secara khusus juga perlu menyampaikan rasa hormat kepada Mas Kiai Yahya Cholil Staquf (senior di Jamaah Musholla Fisipol UGM tahun akhir tahun 1980-an, pengasuh pondok pesantren Rembang, mantan juru bicara Presiden Gus Dur) dan KH. Nasirrudin al Mansyur

(mursyid Thariqah Syadzilyah, mantan bupati Kebumen, Jawa Tengah). Keduanya telah memberikan banyak inspirasi dan wawasan mengenai seluk-beluk dunia pesantren maupun thariqah kepada penulis.

Suasana emosial juga lebih terasa karena penulis dan istri sama-sama berasal dari Kabupaten Klaten, Jawa Tengah, yang sekian lama dikenal sebagai "Kandang Banteng" atau "Basis Marhaenis" yang sangat kokoh sejak awal kemerdekaan hingga kini. Ayahanda penulis (Bp. Dahari Dwijopangarso) di tahun 1960-an adalah aktivis Pemuda Marhaen (sayap politik PNI) di Kecamatan Polanharjo yang berbatasan dengan Kabupaten Boyolali, sementara ibunda Sriyati berasal dari Batur, Ceper, yang masyhur sebagai basis Nahdlatul Ulama di Klaten. Istri penulis (dr. Eny Iskawati) melewati masa kecilnya di Kauman, Polanharjo, yang dikenal sebagai basis Muhammadiyah.

Latar belakang sosiologis tersebut pada akhirnya sangat membantu penulis dalam menyusun buku ini. Selama empat bulan sejak Pemilu Legislatif April 2014 hingga Pilpres 9 Juli 2014, penulis bolak-balik Jogja-Klaten-Solo untuk bersilaturahmi dengan handai taulan sekaligus merasakan suasana kebatinan (atmosfer-politik), melakukan pengamatan, wawancara, dan pengumpulan data. Penulis juga merasa perlu mengucapkan banyak terima kasih kepada para mahasiswa dan asisten di Program S-1 dan S-2 Magister Politik Hubungan Internasional, Fisipol UMY, yang banyak memberikan komentar, antara lain Reza Rezeki

(asal Aceh), Baedlowie (Jambi), Atina (Kudus, pantura Jawa Tengah), Solehan (Madura), Andi Rahadian (Makassar), dan Fakhri (Maluku). Secara khusus penulis perlu menyebut nama Michael York, mahasiswa S-2 MPHl, seorang warga negara Inggris Raya namun lama tinggal di Perth, Australia, yang tidak henti-hentinya memberikan komentar kritis terhadap keterlibatan (purnawirawan) militer dalam politik Indonesia. Karena itulah, maka buku ini disusun antara lain untuk didedikasikan menghormati berbagai pandangan dan perjuangan sosial-politik berbagai nama yang begitu dekat dengan pribadi penulis sejak masa kecil, kuliah, hingga kini tersebut.

Buku ini disusun dengan cara memadukan metode pemaparan secara tahapan waktu (deskriptif-kronologis) arena Pilpres 2014 dengan berbagai analisa sosiologi dan komunikasi politik. Karena proses pilpres ini secara kebetulan bersamaan dengan berlangsungnya Piala Dunia Sepak Bola – sebagai olahraga paling populer di dunia yang dilaksanakan di Brazil, maka dalam beberapa penjelasan penulis sengaja mengambil beberapa istilah dalam cabang sepakbola sebagai upaya memudahkan pengibaratan berbagai peristiwa yang terjadi di dunia politik praktis. Penulis dalam melakukan pengumpulan data hingga analisis mencoba sebisa mungkin menerapkan prinsip "Berimbang, Cepat, Tepat, dan Terpercaya" sebagaimana dulu senantiasa ditekankan oleh produser pemberitaan tatkala penulis bekerja sebagai stringer Radio BBC London Seksi Indonesia (1991-1995). Dalam



penyampaian berbagai fakta diupayakan "jujur, apa adanya, dan tanpa pretensi pribadi". Ibarat karya sastra, seni rupa atau lukisan, buku ini lebih dekat dengan gaya "realis" atau bahkan mungkin juga dalam beberapa bagian "surrealis".

Penulis dalam mengungkap, memahami, ataupun memaknai apa yang terkandung di balik sebuah fakta sosial-politik telah mencoba sekuat tenaga untuk tidak terkesan mengadili, memojokkan, atau sebaliknya membela suatu kelompok sosial politik yang berlaga di arena Pilpres 2014. Karena itu, penulis perlu menyampaikan beribu maaf sebesar-besarnya apabila ada sebagian pembaca yang kurang berkenan terhadap beberapa paparan yang terasa "terlampau vulgar". Hal itu dilakukan penulis dengan tujuan supaya pembaca bisa memahami dengan gamblang apa sesungguhnya yang telah terjadi di arena Pilpres 2014. Bagi pihak-pihak yang merasa kurang berkenan, mohon kiranya menanggapi tulisan ini dengan tulisan ataupun argumen pula. Dengan demikian, buku ini diharapkan bermanfaat bagi para pengamat maupun pemain politik di Indonesia dan di mana pun Anda berada, untuk mencatat sekaligus memahami berbagai dinamika peristiwa politik yang terjadi pada sebelum, saat, dan pasca Pilpres 2014.

Padepokan Pujangga Mulya
Yogyakarta, 17 Agustus 2014

DR. Sidik Jatmika, MSi

'PERUBAHAN' atau 'SUASANA BARU'. Itulah pesan utama yang hendak disampaikan mayoritas pemilih Indonesia pada Pilpres 2014. Setelah melalui drama politik yang tegang dari detik pertama hingga detik terakhir, berdasar Pengumuman Resmi KPU 22 Juli 2014, akhirnya pasangan Jokowi-JK dinyatakan unggul 52,5 % : 47,5 % dari pesaingnya Prabowo-Hatta.

Mengapa Jokowi-JK yang selama masa kampanye dibombardir berbagai isu negatif (status agama dan etnis, capres boneka, hingga antek PKI) akhirnya bisa memenangkan Pilpres 2014? Apa saja yang menjadi kekuatan dan strategi yang dimainkan Jokowi-JK? Bagaimana prospek peta politik dalam negeri dan luar negeri Indonesia pasca Pilpres 2014? Apa saja pelajaran yang dapat kita ambil dari hiruk-pikuk arena Pilpres 2014?

Buku ini penting dibaca oleh para pengamat maupun praktisi kampanye dan komunikasi politik, terutama dalam memahami dan menerapkan strategi pemenangan pemilihan umum di arena lain (pemilihan kepala desa, bupati/walikota, Gubernur, dan lain-lain). Termasuk di dalamnya adalah, apa strategi yang dapat dipersiapkan untuk memenangkan pemilihan presiden yang akan datang (2019)?

DR. Sidik Jatmika, MSI adalah doktor di bidang sosiologi & komunikasi politik. Gelar Doktor diraih pada tahun 2006 dari S-3 Sosiologi UGM dengan disertasi berjudul *Kiai & Politik* Gelar Magister Politik diraih pada S-2 Politik UGM (1998). Sedangkan Gelar Sarjana diraih pada Ilmu Hubungan Internasional UGM 1992.

Ia telah mengajar mata kuliah Manajemen Kampanye selama lebih dari 20 tahun; dan berpengalaman sebagai konsultan politik pada lebih dari 25 arena pemilihan umum legislatif (DPR Kabupaten/Kota, Provinsi, Pusat, DPD) dan eksekutif (pemilihan kepala desa, pemilihan bupati/pemilihan wali kota). Pengalamannya yang panjang sebagai aktivis mahasiswa (1987-1992) dan wartawan radio selama 17 tahun (1989-2006), termasuk 5 tahun sebagai stringer Radio BBC London Seksi Indonesia (1991-1995), banyak membantu dalam memperkaya analisis bukunya yang ke-30 ini. Dapat dijumpai melalui hp 081 827 9041 atau email: sidikjatmikaumy@gmail.com.



ISBN 978-602-70861-1-1

